

KEY INDICATOR

	25/02/2019	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)		6.00	6.00	-	175.00
10 Yr (bps)		7.90	7.95	(4.60)	138.20
USD/IDR		14,018.00	14,058.00	-0.28%	2.56%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	6,525.36	0.37%	5.34%	15.66
MSCI	7,308.71	0.60%	3.31%	15.30
HSEI	28,959.30	0.50%	13.55%	11.10
FTSE	7,183.74	0.07%	6.68%	12.59
DJIA	26,091.95	0.23%	12.88%	15.80
NASDAQ	7,554.46	0.36%	14.32%	21.62

COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	55.48	-3.11%	-12.70%	22.39%
COAL	USD/TON	93.70	-1.42%	-10.85%	-8.05%
CPO	MYR/MT	2,020.00	-5.52%	-20.35%	0.35%
GOLD	USD/TOZ	1,327.59	-0.05%	-0.09%	3.63%
TIN	USD/MT	21,740.00	1.14%	0.42%	11.57%
NICKEL	USD/MT	12,975.00	-0.12%	-5.74%	20.92%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
DNAR	RUPS	-
PSAB	RUPS	-
SDMU	RUPS	-

NET FOREIGN TRADING VALUE



Global Market Highlight

DJIA menguat 60,14 poin (+0,23%) pada perdagangan Senin (25/02) diikuti kenaikan S&P 500 +0,12% dan Nasdaq Composite +0,36%. Sentimen positif berasal dari pernyataan Presiden Trump untuk menunda pengenaan tarif tambahan terhadap produk China dan jika kesepakatan terjadi, maka akan diadakan pertemuan dengan Presiden Xi. Penguatan indeks juga terlihat di bursa Eropa. Hari ini pasar akan berfokus pada rilisnya data: 1) Testimonial Powel (The Fed); 2) Pernyataan PM May mengenai Brexit; 3) Pernyataan Mersch (ECB); 4) Indeks Harga Rumah Desember Amerika Serikat.

Domestic Updates

Total utang pemerintah pusat Januari 2019 mencapai Rp4.498,56 triliun atau meningkat 13,6% YoY yang terdiri dari pinjaman dan surat berharga negara (SBN). SBN memiliki porsi hingga 82% dari total utang. Sementara itu, pemerintah berencana untuk melakukan penerbitan surat utang dengan frekuensi yang lebih banyak dibandingkan 2018, yaitu mencapai 10 kali. Hari ini pasar menanti rilis data domestic berupa pertumbuhan kredit pada Januari 2019 yang periode sebelumnya berada di level 12,9% YoY.

Company News

- **ABMM** membidik produksi batu bara sebesar 12 juta ton atau tumbuh 26,31% YoY pada FY19E (vs 9,5 juta ton pada FY18). Pada tahun ini, ABMM berencananya akan mengakuisisi tambang batu bara dengan cadangan sekitar 100 juta ton hingga 150 juta ton yang berlokasi di Kalimantan. ABMM akan menggunakan dana internal untuk mengakuisisi tambang tersebut. (Kontan)
- **NFCX** menambah modal sebesar Rp 4 miliar ke anak usaha yang baru dibentuk yaitu PT Anugerah Wicaksana Digital, sehingga kepemilikan NFCX kini setara dengan 31,5% pada perusahaan tersebut. NFCX juga berhasil mengakuisisi PT Inova Duapuluh Duapuluh dengan nilai transaksi sebesar Rp 255 juta atau 50% saham pada perusahaan tersebut. Seluruh dana yang digunakan berasal dari kas internal. (Kontan)
- **AUTO** meraih pertumbuhan laba yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar 10,8% YoY menjadi Rp610,98 miliar pada FY18 (vs Rp551,41 miliar pada FY17). Pendapatan bersih naik 13,28% YoY menjadi Rp15,35 triliun sedangkan beban pokok pendapatan naik 14,33% YoY menjadi Rp13,48 triliun dari Rp11,79 triliun, sehingga laba bruto tercatat sebesar Rp1,87 triliun meningkat 6,25% YoY. (IQPlus)

IHSG Update

IHSG menguat 0,37% ke level 6.525,36 pada perdagangan Senin (25/02) disertai investor asing yang mencatatkan net buy senilai Rp260,52 miliar. Penguatan IHSG sejalan dengan penguatan nilai tukar USD/IDR ke level Rp14.018. Hari ini IHSG kami perkirakan akan bergerak pada rentang 6.490-6.552 di tengah penguatan pembukaan bursa regional. **Today's Recommendation: TBIG, JPFA, SMRA, PTRO.**

Stock	Price	Rec	Tactical Moves
TBIG	4.250	BOW	Pelemahan TBIG pada wave [c] dari wave B sudah mencapai akhir. TBIG berpotensi untuk menguat kembali untuk membentuk wave C dengan target level di 5,300.
JPFA	2.330	BOW	JPFA sudah berada pada akhir wave [iv] dan akan berpotensi menguat untuk membentuk wave [v] dari wave 5 dengan target 3,300.
SMRA	965	SOS	Wave (i) dari wave [v] pada SMRA sudah terkonfirmasi selesai. SMRA selanjutnya berpotensi melemah untuk membentuk wave (ii) dari wave [v] dengan level koreksi minimal 940 dan idealnya 910.
PTRO	1.980	SOS	PTRO berpotensi untuk melemah ke arah 1,930 atau 1,900 untuk membentuk wave (ii) dari wave [v].



Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
 Investment Strategy
 Ext. 52162



Victoria Venny – Research Analyst
victoria.nawang@mncgroup.com
 Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry
 Ext. 52236



Rr. Nurulita Harwaningrum – Research Analyst
roro.harwaningrum@mncgroup.com
 Banking, Auto, Plantation
 Ext. 52237



Krestanti Nugrahane Widhi – Research Associate
krestanti.widhi@mncgroup.com
 Plantation, Consumer
 Ext. 52166



Sukisnawati Puspitasari – Research Associate
sukisnawati.sari@mncgroup.com
 Cement, Mining
 Ext. 52307



Muhamad Rudy Setiawan – Research Associate
muhamad.setiawan@mncgroup.com
 Construction, Property
 Ext. 52317



T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst
herditya.wicaksana@mncgroup.com
 Technical Specialist – Elliott Wave
 Ext. 52150

Disclaimer : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

